



APAR

Alat Pemadam Api Ringan

Definisi :

Sebuah alat/ sarana yang difungsikan sebagai media pemadaman awal jika terjadi bahaya kebakaran

Tujuan training :

- Mengenal klasifikasi/ tipe kebakaran
- Mengenal, paham dan mengetahui jenis APAR diarea IWP
- Paham tentang teori segi tiga api
- Mengetahui potensi bahaya kebakaran diarea kerja khususnya dan diarea Ispat Indo umumnya
- Paham terhadap Prosedur Keadaan Darurat Kebakaran

Target training :

- Bisa mengoperasikan APAR, bila terjadi kebakaran
- Mengetahui posisi APAR diarea kerja
- Paham terhadap potensi bahaya kebakaran (IBPR)

ALAT PEMADAM API RINGAN

APAR

- DAPAT DIOPERASIKAN SATU ORANG
- UNTUK PEMADAMAN MULA KEBAKARAN
- UKURAN API KECIL



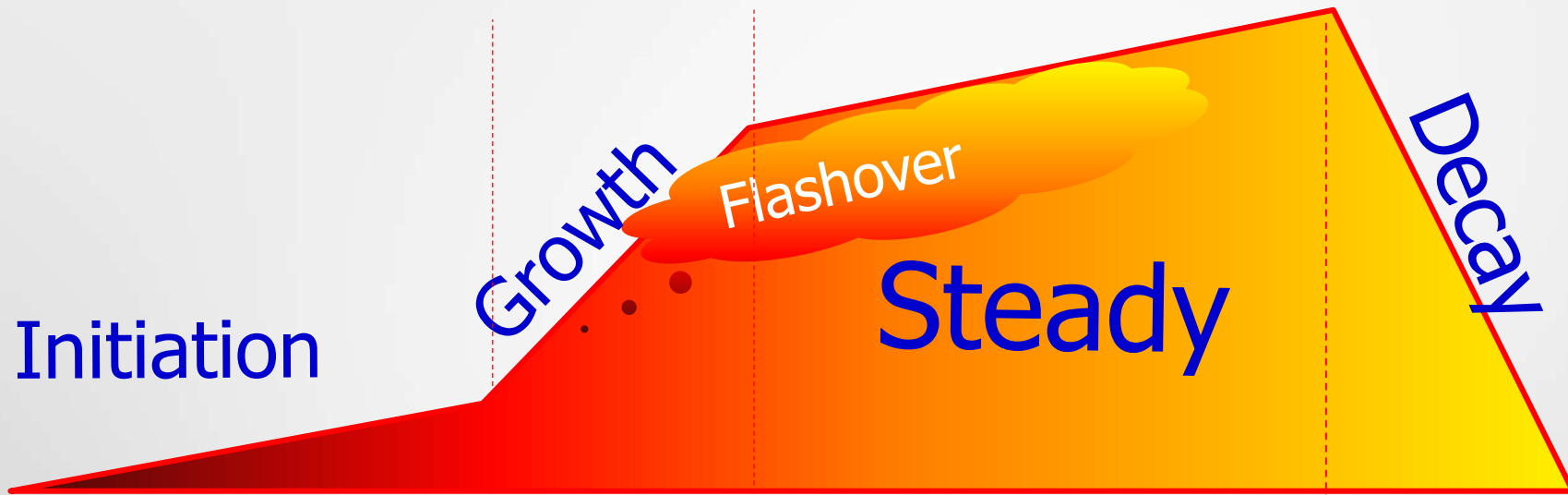
HARUS SIAP PAKAI PADA WAKTUNYA

- MUDAH DILIHAT DAN MUDAH DIAMBIL
- KONDISI BAIK
- SETIAP ORANG DAPAT MENGOPERASIKAN DENGAN BENAR, TIDAK MEMBAHAYAKAN DIRINYA.

KEBAKARAN

- Suatu kejadian yang tidak diinginkan
- adalah kobaran api yang membesar yang tidak terkendali yang dapat merugikan manusia, barang, dan lingkungan
- Api yang tidak dikehendaki

FENOMENA KEBAKARAN



- Awal terjadinya api/kebakaran tidak diduga waktu dan tempatnya;
- Api akan menjadi besar dan meluas bila cukup media penghantarnya;
- Intensitas nyala api dipengaruhi oleh sifat flammability dan quantities jenis material yang terbakar;
- Kebakaran akan surut dan padam bila keseimbangan reaksinya tidak seimbang.

Jenis / tipe kebakaran :

- Kebakaran tipe A : kebakaran yang meninggalkan arang contoh: kertas, kayu, ban bekas, plastik.
- Kebakaran tipe B : Kebakaran dari akibat zat cair yang mudah terbakar, contoh: bensin, spirtus, cat, tinner, solar, gress, oli dan sejenisnya
- Kebakaran tipe C : Kebakaran dari akibat konselting arus listrik, contoh: kebakaran panel listrik, gardu listrik terbakar
- Kebakaran tipe D : Kebakaran yang diakibatkan oleh logam yang terbakar

Jenis dan tipe APAR

- Apar **tipe FOAM** : Apar dengan media pemadamannya adalah foam (busa), sangat efektif untuk memadamkan api/ kebakaran tipe A dan B
- Apar **tipe POWDER** : Apar dengan media pemadamannya adalah powder (tepung), bisa untuk memadamkan api/ kebakaran tipe A, B dan C
- Apar **tipe CO₂** : Apar dengan media pemadamannya adalah gas CO₂, sangat efektif untuk memadamkan api/ kebakaran tipe C

Cara mengoperasikan APAR

1. Ambil Apar dari tempatnya (braket)
2. Cabut pen atau segel pengamannya
3. Pegang selang nozle dan arahkan mendekati sumber api kebakaran (jarak pemadaman 3-5 meter)
4. Pastikan arah angin dan tidak ada karyawan lain diarah yang berlawanan
5. Tekan handle dan arahkan semburan Apar ke sumber/ titik api dari sisi ke sisi
6. Segera menghindar jauh jika berada diarea yang mengandung gas setelah titik mula sumber api dapat dipadamkan

Contoh APAR :

- Apar tipe FOAM

Selang nozle /corong

Name plate Apar
Tipe CO₂



handle

Pen pengunci/ segel

Kartu tag
pemeriksaan



Contoh APAR :

- Apar tipe POWDER

Selang nozle

Name plate Apar
Tipe POWDER

Ujung/moncong nozle

handle

Pen pengunci/ segel

Pressure tekanan
tabung



Contoh APAR :

- Apar tipe CO₂

Selang nozle /corong

Name plate Apar
Tipe CO₂



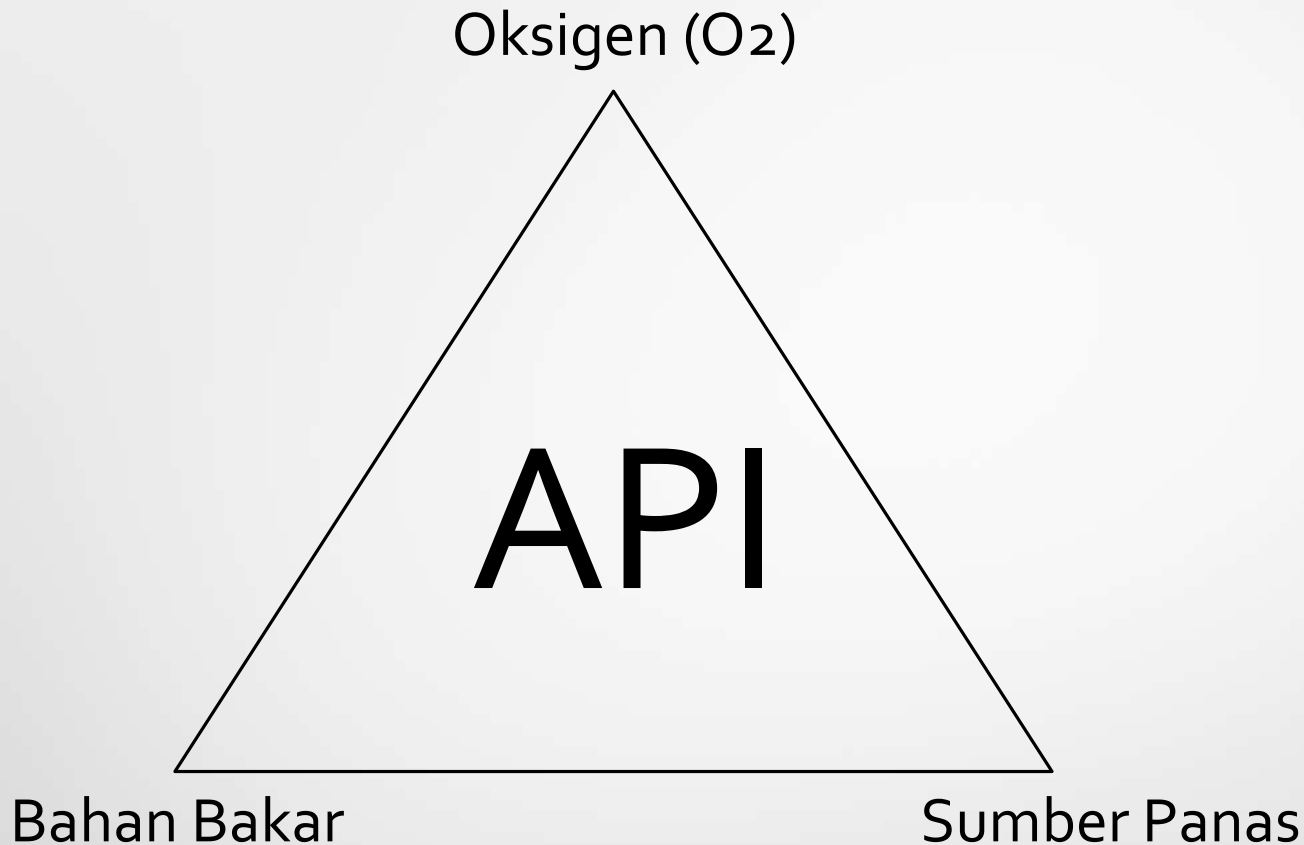
handle

Pen pengunci/ segel

Kartu tag
pemeriksaan



Teori SEGITIGA API



“ Api akan terjadi/ timbul bilamana antara bahan-bakar, sumber panas dan oksigen/ udara, saling bereaksi “

Bahan bakar :

bahan yang mudah terbakar

Jenis-jenis bahan bakar :

- **Bahan bakar PADAT:** Kertas, kayu, ranting kering, plastik, bekas kemasan B3, ban bekas, kapas. (*bahan bakar yang jika terbakar hasil pembakarannya menimbulkan arang*)
- **Bahan bakar CAIR:** Bensin, solar, minyak tanah, aspal cair, lilin, oli, tinner, cat, minyak goreng dan sejenisnya (*bahan bakar jenis zat cair*)
- **Bahan bakar GAS:** LPG, LNG, Oksigen murni, H₂, Argon (*bahan bakar jenis gas*)

Sumber Panas

sangat berpotensi sebagai penyebab kebakaran

- Panas Matahari
- Nyala korek api
- Rokok
- Percikan api Las, api gas cutting
- Konselting listrik
- Percikan api gerinda
- Gesekan benda yang terlalu sering
- Listrik
- Sambaran petir
- Listrik Statis
- Rokok
- Api terbuka
- Pemotongan/pengelasan
- Permukaan panas
- Bunga api pembakaran
- Bunga api Mekanik
- Reaksi kimia
- Penanganan
- Non teknis

O₂ / OKSIGEN

Adalah senyawa kimia yang diperlukan pada proses pembakaran/ terjadinya api, kadar oksigen diudara bebas berkisar antara 20%

Teknik pemadaman api

adalah dengan memisahkan ketiga unsur pada segitiga api: oksigen, bahan bakar dan sumber panas

- Memisahkan/ menghentikan kadar oksigen pada kebakaran/ api, dengan cara penyelimutan (dengan karung basah)

Contoh: kebakaran kompor, kebakaran minyak skala kecil,

- Proses pendinginan (cooling): metode mendinginkan bahan bakar yang terbakar sampai dibawah titik nyala-nya.

Prosedur keadaan darurat kebakaran

Karyawan yang pertama kali mengetahui terjadinya api/ kebakaran :

- Berteriak API...! API..! API.....!, KEBAKARAN.....! KEBAKARAN.....! KEBAKARAN..!
- melakukan pemadaman awal dengan APAR terdekat dilokasi
- mengaktifkan/ menekan alarm kebakaran yang terdekat dengan lokasi kebakaran
- menghubungi telpon security 1163, safety 1599, atau pimpinan departemen

Tim Emergensi respons departemen :

- membantu melakukan pemadaman awal dengan APAR sambil menunggu bantuan datang
- membantu mengevakuasi karyawan ke area yang aman (assembling point)
- melakukan pertolongan medis bila terjadi kecelakaan

Karyawan :

- Tidak panik, dan harap tenang
- Segera melakukan evakuasi kearah yang aman (assembling point) sesuai dengan rute aman evakuasi
- Memberikan keterangan yang benar jika mengetahui penyebab kebakaran

DAFTAR NOMOR TELEPON EMERGENCY

| | |
|-----------------------------|-------------|
| PNL-SHE | 1406 |
| SUPERVISOR PRODUKSI | 1404 |
| POS SECURITY IWP | 1416 |
| SHE ISPAT INDO | 1599 |
| KLINIK ISPAT INDO | 1400 |
| AMBULANCE ISPAT INDO | 1199 |

**BILA TERJADI KONDISI DARURAT: KECELAKAAN,
KEBAKARAN, LEDAKAN, TUMPAHAN BAHAN KIMIA
BERBAHAYA, KERACUNAN, HURU-HARA DAN BENCANA
ALAM SEGERA HUBUNGI NOMOR TELEPON TESEBUT**



Selamat Belajar